

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan ke masyarakat maka tingkat keuntungan yang didapat akan semakin tinggi pula yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian tabungan *wadiah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi tingkat penghimpunan tabungan *wadiah* akan berdampak pada berkurangnya nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah. Hal ini disebabkan karena karena dana dari tabungan *wadiah* tidak bisa digunakan secara penuh oleh pihak bank sehingga untuk kegiatan operasional dalam hal penyaluran dana harus menggunakan modal dari instrumen lain. Oleh sebab itu akan menurunkan tingkat laba yang diperoleh bank yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA).

3. Berdasarkan hasil pengujian tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi penghimpunan dana melalui dengan produk tabungan *mudharabah* maka tingkat keuntungan yang didapat akan semakin tinggi pula yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan karena dana yang berada dalam produk tabungan *mudharabah* diperbolehkan untuk dikelola bank tanpa ada jangka waktu tertentu sehingga nantinya akan mendapatkan bagi hasil yang akan meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh bank.
4. Berdasarkan hasil pengujian deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi penghimpunan dana melalui dengan produk deposito *mudharabah* maka tingkat keuntungan yang didapat akan semakin tinggi pula yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan karena uang yang berada dalam produk deposito *mudharabah* diperbolehkan untuk dikelola bank namun ada jangka waktu tertentu, sehingga nantinya akan mendapatkan bagi hasil yang akan meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh bank.
5. Berdasarkan hasil pengujian pembiayaan *murabahah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi tingkat yang disalurkan dari pembiayaan *murabahah* dan tingkat yang dihimpun dari tabungan *wadiah*, tabungan

mudharabah dan deposito *mudharabah* maka tingkat keuntungan yang didapat akan semakin tinggi pula yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan karena berapapun jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat baik dalam bentuk margin atau simpanan, uang tersebut akan bisa digunakan bank untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek atau jangka panjang selain dari dana milik bank sendiri.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi teori bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema sama khususnya bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah.
2. Bagi PT. Bank BRI Syariah Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan kinerja perbankan dan juga mampu memberikan pertimbangan dalam perencanaan perbankan kedepannya terkhusus dalam hal peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank BRI Syariah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain seperti pembiayaan salam, pembiayaan istishna, pembiayaan qardh, giro wadiah, ijarah, IMBT dan lain-lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)